BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tari anak kontemporer berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar aspek lokomotor anak usia 5–6 tahun di TK Sandhy Putra. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan motorik kasar anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan kondisi yang relatif belum berkembang secara optimal, khususnya dalam melakukan gerakan lokomotor seperti berlari, melompat, berpindah arah, dan menjaga keseimbangan tubuh. Setelah diberikan kegiatan tari anak kontemporer secara terstruktur, berulang, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, kemampuan motorik kasar aspek lokomotor anak pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, kegiatan tari anak kontemporer dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif stimulasi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar aspek lokomotor anak usia 5–6 tahun.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian ini membawa implikasi baik dari segi teori maupun praktik untuk pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik anak.

1. **Implikasi Teoritis**

   Hasil penelitian ini memperkuat teori perkembangan motorik kasar yang menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar berkembang melalui

stimulasi yang melibatkan penggunaan otot-otot besar, koordinasi gerak, keseimbangan, serta integrasi antara sistem saraf dan kontrol tubuh. Kegiatan tari anak kontemporer yang memadukan gerakan berjalan, berlari, melompat, berpindah arah, dan menjaga keseimbangan terbukti mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar aspek lokomotor anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperluas kajian mengenai pemanfaatan kegiatan tari dalam pendidikan anak usia dini, khususnya tari anak kontemporer sebagai salah satu bentuk kegiatan yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas seni, tetapi juga sebagai sarana untuk mengoptimalkan perkembangan fisik motorik anak.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan tari anak kontemporer dapat diterapkan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan tari anak kontemporer mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi gerakan tubuh, meningkatkan koordinasi, menjaga keseimbangan, serta mengembangkan keterampilan motorik kasar terutama pada aspek lokomotor melalui aktivitas yang dilakukan secara terstruktur dan berulang. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek juga memiliki potensi dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan berbagai bentuk stimulasi gerak, baik melalui kegiatan tari maupun permainan tradisional, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan perkembangan anak.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. **Bagi Guru**

   Guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan tari anak kontemporer sebagai salah satu alternatif stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, khususnya pada aspek gerak lokomotor. Guru juga dapat mengombinasikan kegiatan tari dengan permainan tradisional agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

2. **Bagi Sekolah**

   Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan tari anak kontemporer dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang gerak yang cukup, perangkat audio, serta media pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan tari dan permainan tradisional ke dalam program pembelajaran guna mendukung perkembangan motorik kasar anak secara optimal.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kegiatan tari anak kontemporer dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, waktu pelaksanaan yang lebih panjang, serta mengkaji aspek perkembangan lainnya, seperti perkembangan sosial

emosional, kreativitas, atau kemampuan bahasa anak. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas kegiatan tari anak kontemporer dengan bentuk stimulasi motorik lainnya untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pengembangan motorik kasar anak usia dini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY